

ANALISIS STRUKTUR LAGU “SELAMAT HARI LEBARAN” KARYA ISMAIL MARZUKI ARANSEMEN ADITYA SUSILO SAKTI

Timotius Richy Pehen Bising

Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Email: timotius.19001@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Ismail Marzuki merupakan komposer besar Indonesia yang telah menciptakan sederet karya salah satunya lagu Selamat Hari Lebaran. Lagu ini telah banyak di cover dan diaransemen oleh berbagai kalangan salah satunya adalah Aditya Susilo Sakti. Dalam aransemen lagu Selamat Hari Lebaran karya Aditya Susilo Sakti terdapat beberapa pengolahan meliputi pengolahan ritme, melodi, dan harmoni. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: struktur lagu, bentuk lagu, frase, motif, ritme, melodi, harmoni. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dalam metode tersebut objek penelitiannya adalah struktur lagu dan aransemen. Sumber data yang digunakan adalah dari fullscore lagu Selamat Hari Lebaran dan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dengan narasumber, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil analisa yang didapat adalah lagu selamat hari lebaran terdiri dari 6 frase dan 10 motif. Terdapat struktur lagu yang telah dikaji oleh peneliti. Aransemen dalam lagu ini terdapat beberapa pengolahan ritme, melodi, dan harmoni.

Kata Kunci: *Struktur lagu, Selamat Hari Lebaran, Ismail Marzuki, Aransemen, Aditya Susilo Sakti*

Abstract

Ismail Marzuki is a prominent Indonesian composer who has written several songs, one of which is "Happy Eid.". This song has been covered and arranged by various groups, one of which is Aditya Susilo Sakti There are various processing procedures in Aditya Susilo Sakti's arrangement of the song “Happy Eid”, including processing rhythm, melody, and harmony. The theories used in this research include: song structure, song form, phrases, motifs, rhythm, melody, harmony. The research method employed is qualitative. The focus of study in this technique is song structure and arrangement. The whole score of the song “Happy Eid” was utilized as the data source, and data collecting approaches included interviews with sources, literature analysis, and documentation. According to the findings of the study, the song Happy Eid has 6 phrases and 10 motifs. Researchers have investigated several music structures. This song's arrangement includes many rhythm, melody, and harmony techniques.

Keywords: *Structure of The Song, Selamat Hari Lebaran, Ismail Marzuki, Arrangement, Aditya Susilo Sakti*

PENDAHULUAN

Musik telah menjadi bagian penting dari keberadaan manusia. Menurut Banoe (2003:288), musik adalah subbidang seni membahas dan menyusun berbagai bunyi menjadi pola yang dapat dipahami manusia.

Musik telah menjadi bagian penting dari keberadaan manusia. Musik selalu dikaitkan dengan hampir setiap aspek kehidupan manusia. Seseorang dapat menyampaikan emosinya dan mencurahkan isi hatinya melalui musik. musik adalah sebuah media ungkapan

kesenian melalui sebuah bunyi yang memiliki unsur dasar berupa melodi, irama, dan harmoni dan terdapat unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi (Syafiq, 2003:203). Ada tujuh periode perkembangan musik dalam sejarah musik: musik dari dunia kuno (5000 SM hingga sekarang), periode abad pertengahan (375 M hingga 1400 M), Renaisans (1350-1600 M), Baroque (1700-1750). M), periode Klasik (1750 M hingga 1830 M), periode Romantik (1820 hingga 1900 M), dan periode modern (2000 hingga sekarang). Bentuk musik penyajian musik digolongkan menjadi musik vokal (penyajian musik dalam bentuk suara manusia), musik instrumental (penyajian musik dalam bentuk permainan alat musik), dan campuran (penyajian musik yang menggabungkan suara manusia dengan permainan alat musik). Bentuk musik yang nadanya dapat ditentukan dari liriknya dan dapat dinyanyikan disebut dengan lagu.

Lagu dapat diartikan sebagai sebuah nyanyian atau melodi pokok yang dinyanyikan atau dimainkan menurut pola dan bentuk tertentu (Banoë, 2003:233). Sebuah lagu terdiri dari unsur-unsur musik yang membentuk rangkaian bunyi yang teratur dan bermakna yang disebut struktur lagu. "Menurut Stain dalam buku *Structure and Style* (2016:5) struktur lagu adalah sebuah komposisi yang dapat diartikan sebagai pola atau rancangan yang memiliki fungsi untuk menciptakan suatu musik ilmiah serta komunikatif dengan aransemen dari aransemen yang teratur berupa melodi, harmoni, ritme, irama, tempo, dinamika dan warna suara. Sebuah lagu dapat tersusun dari dari beberapa bagian seperti sekuens, repetisi, dan kontras".

Perkembangan lagu didunia sangat pesat dan sudah sangat bermacam-macam. Perkembangan sebuah lagu kini diiringi dengan berkembangnya teknologi yang memungkinkan masyarakat luas dengan mudah mendengarkan dan menikmati lagu melalui berbagai platform musik jejaring

sosial. Seorang pencipta lagu memiliki maksud dan tujuan tertentu dalam menciptakan sebuah lagu. Maksud dan tujuan tersebut dapat dilihat dari lirik atau syair dalam sebuah lagu. Dalam sebuah lirik atau syair pada sebuah lagu terkandung makna dan maksud tertentu yang ingin disampaikan kepada para pendengarnya. Maksud dan makna dalam sebuah lagu sangat beragam seperti kisah cinta, kritik sosial terhadap penguasa, dan dapat bisa lagu perayaan hari raya keagamaan seperti lagu Selamat Hari Lebaran yang diciptakan oleh Ismail Marzuki.

Lagu Selamat Hari Lebaran adalah lagu karya dari Ismail Marzuki. Ismail Marzuki adalah seorang seniman kelahiran Betawi dan juga merupakan komposer besar Indonesia yang telah menciptakan sederet lagu-lagu nasional. Lagu Selamat Hari Lebaran diciptakan pada tahun 1954 dan direkam di Studio RRI pada tahun yang sama. Lagu ini menggambarkan suasana lebaran warga desa pada tahun 1950-an, mengkritisi cara masyarakat kota merayakan Idul Fitri, dan menunjukkan keadaan perekonomian Indonesia di awal kemerdekaan. "Lagu Selamat Hari Lebaran merupakan lagu yang bergenre postmodern dengan penggunaan instrumentasi seperti piano, bass, drum, vokal, dan terdapat penggunaan instrumen accordion yang menambah kesan klasik pada lagu ini". Lagu Selamat Hari Lebaran ini merupakan salah satu lagu yang paling populer dan tak lekang oleh zaman, karena disetiap momen hari lebaran lagu ini selalu dikumandangkan. Lagu ini telah banyak dicover oleh berbagai kalangan dengan aransemen yang beragam pula. Aransemen adalah penyesuaian antara sebuah komposisi musik dengan suara penyanyi atau instrumen lain yang didasarkan pada sebuah komposisi yang telah sebelumnya ada sehingga esensi musiknya tidak berubah (Syafiq, 2003:13). Tujuan aransemen adalah agar sebuah karya musik terdengar lebih indah dan menarik. Orang yang melaukan aransemen disebut arranger. Salah satu

arranger yang pernah mengaransemen lagu Selamat Hari Lebaran ini adalah Aditya Susilo Sakti. Aditya Susillo Sakti mengaransemen lagu Selamat Hari Lebaran ini dalam format brass quintet. Aransemen Aditya Susilo Sakti ini dimainkan oleh grup musik Gunsch Brass Quintet. Gunsch Brass Quintet adalah grup ansambel tiup yang berasal dari kota Yogyakarta yang dibentuk oleh 5 mahasiswa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Gunsch Brass Quintet adalah grup ansambel tiup dalam bentuk musik kamar dengan format quintet yang terdiri 2 trumpet, trombone, french horn, dan tuba.

Hal menarik yang pada lagu Selamat Hari Lebaran aransemen Aditya Susilo Sakti adalah lagu ini diaransemen dengan format brass quintet yang sangat berbeda dengan penggunaan instrumen pada lagu aslinya. Struktur lagu Selamat Hari Lebaran aransemen Aditya Susilo Sakti juga lebih sederhana hanya terdiri dari 2 pengulangan, tetapi terdapat pengolahan struktur ritme, melodi, dan harrmoni yang membuat lagu Selamat Hari Lebaran aransemen Aditya Susilo Sakti menjadi lebih bervariasi dan menarik untuk didengar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Aransemen Lagu “Analisis Struktur Lagu “Selamat Hari Lebaran” Karya Ismail Marzuki Aransemen Aditya Susilo Sakti adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk penelitian untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut dapat berupa bentuk aktivitas yang memiliki hubungan kesamaan atau perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lainnya. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang digunakan (Sugiyono, 2014:224).

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dari beberapa sumber yang terpercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan tiga komponen yaitu reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data display*), dan penyimpulan (*Conclusion Drawing*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Lagu Selamat Hari Lebaran

1. Motif dan Frase dalam Lagu Selamat Hari Lebaran

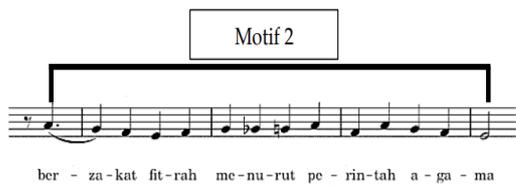
Motif lagu adalah unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan atau ide (Prier, 2020:3). Frase adalah sebuah usaha untuk memperlihatkan struktur kalimat (Prier, 1996:26). Lagu Selamat Hari Lebaran terdiri dari 37 birama yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian A, bagian B, dan bagian C.

Bagian A

Bagian A ini terdiri dari satu frase tanya dan satu frase jawab. Setiap frase terdiri dari 2 motif yaitu motif 1 dan 2 yang merupakan frase tanya (frase antedecence) dan motif 3 dan 4 yang merupakan frase jawab (frase consequens). Motif 1 pada bagian A terdiri dari 5 birama yang terdapat pada birama 1 sampai dengan birama 5. Motif 2 pada bagian A terdiri dari 5 birama yang terdapat pada birama 5 sampai dengan birama 9. Kedua motif ini membentuk satu frase yang disebut dengan frase tanya (frase antedecens).

Motif 1

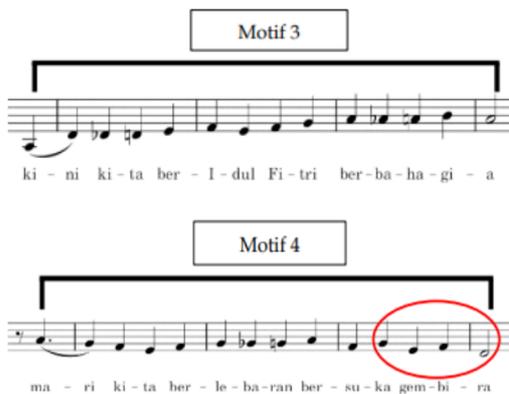
Se - te - lah ber - pu - a - sa sa - tu bu - lan la - ma - nya



Gambar 1. Motif 1 dan Motif 2 Bagian A

Sumber Dokumentasi Pribadi

Pada bagian A ini juga terdapat frase jawab yang terdiri dari motif 3 dan motif 4. Motif 3 pada bagian A terdiri dari 5 birama yang terdapat pada birama 9 sampai dengan birama 13. Motif 4 pada bagian A terdiri dari 5 birama yang terdapat pada birama 13 sampai dengan birama 17. Kedua motif ini membentuk satu frase yang disebut dengan frase jawab (frase consequens).



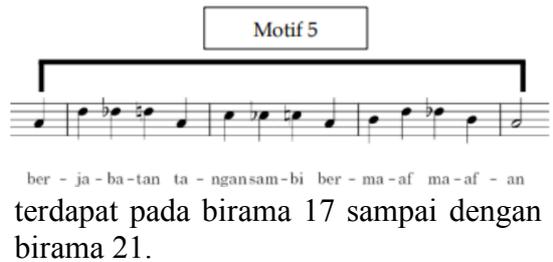
Gambar 2. Motif 3 dan Motif 4 Bagian A

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Motif 3 dan Motif 4 merupakan pengolahan motif dari motif 1 dan motif 2. Pada motif 1 dan motif 3 terjadi pengolahan motif yang disebut dengan pengulangan harafiah atau pengulangan secara utuh motif 1 tanpa ada perubahan atau variasi pada motif 3. Sedangkan pada motif 2 dan motif 4 terjadi pengolahan motif sekuens turun atau sebuah motif dapat diulang pada tingkat nada yang lebih rendah. Pengolah motif sekuens turun ini terdapat pada birama 16-17.

Bagian B

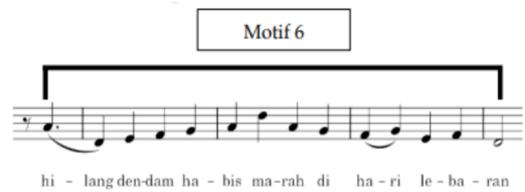
Bagian B ini terdiri dari satu frase tanya dan satu frase jawab. Frase tanya (frase *antecedens*) terdapat pada motif 5 dan frase tanya (frase *consequens*) terdapat pada motif 6. Pada bagian B ini juga terdapat frase tanya (frase *antecedens*) yang terdapat pada motif 5. Motif 5 terdiri dari 5 birama yang



Gambar 3. Motif 5 Frase B

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada bagian B ini juga terdapat frase jawab (frase *antecedens*) yang terdapat pada motif 6. Motif 6 terdiri dari 5 birama yang terdapat pada birama 21 sampai birama 25.



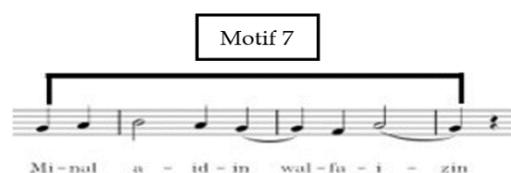
Gambar 4. Motif 6 Bagian B

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Bagian C

Bagian C ini terdiri dari satu frase tanya dan satu frase jawab. Setiap frase terdiri dari 2 motif yaitu motif 7 dan 8 yang merupakan frase tanya (frase *antesedence*) dan motif 9 dan 10 yang merupakan frase jawab (frase *consequens*).

Motif 7 pada bagian C terdiri dari 4 birama yang terdapat pada birama 25 sampai dengan birama 28. Motif 8 pada



bagian C terdiri dari 4 birama yang terdapat pada birama 28 sampai dengan birama 31. Kedua motif ini membentuk satu frase yang disebut dengan frase tanya (frase antecedens).

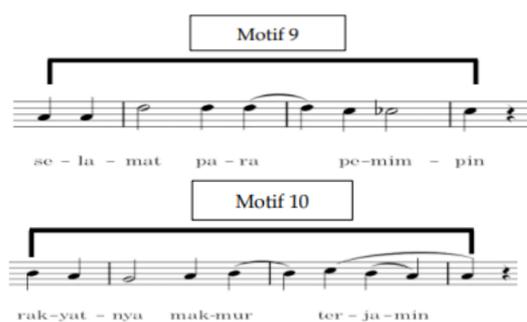


Gambar 5. Motif 7 dan Motif 8 Bagian C

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Motif 8 merupakan pengolahan motif dari motif 7. Pada motif 7 terjadi pengolahan motif sekuens turun atau sebuah motif dapat diulang pada tingkat nada yang lebih rendah. Pengolah motif sekuens turun ini terdapat pada birama 28-29.

Pada bagian C ini juga terdapat frase jawab yang terdiri dari motif 9 dan motif 10. Motif 9 pada bagian C terdiri dari 4 birama yang terdapat pada birama 31 sampai dengan birama 34. Motif 10 pada bagian C terdiri dari 4 birama yang terdapat pada birama 34 sampai dengan birama 37.



Gambar 6. Motif 9 dan Motif 10 Bagian C

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Motif 10 merupakan pengolahan motif dari motif 9. Pada motif 10 terjadi pengolahan motif sekuens turun atau sebuah motif dapat diulang pada tingkat nada yang lebih rendah. Pengolah motif sekuens turun ini terdapat pada birama 34-37.

2. Struktur Komposisi Lagu Selamat Hari Lebaran

Lagu Selamat Hari Lebaran diawali dengan intro. Introduksi pada lagu Selamat Hari Lebaran dimulai dari birama 1 sampai dengan birama 4 yang dimulai dari detik ke 00:00 sampai dengan detik ke 00:03. Bagian ini dimulai dengan melodi instrumen accordion yang berjalan sampai birama ke 3 yang dimainkan dalam tangga nada D minor. Setelah bagian awal berjalan, pada birama ke 3 instrumen drum mulai masuk.



Gambar 7. Bagian Introduksi Lagu Selamat Hari Lebaran

Sumber: Dokumentasi Pribadi

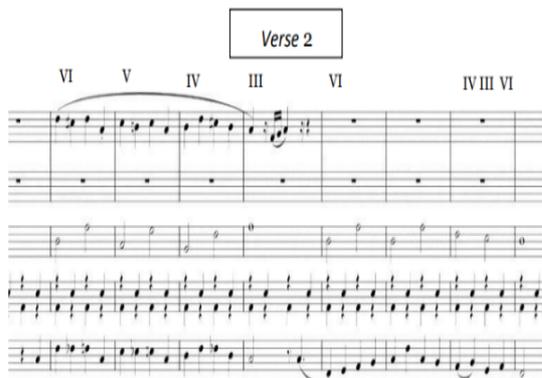
Bagian selanjutnya setelah intro adalah *verse* 1 atau bait. *Verse* 1 pada lagu Selamat Hari Lebaran terdapat pada detik ke 00.04 sampai detik ke 00.19.. Pada bagian *verse* ini instrumen yang digunakan adalah drum, accordion, bass, dan vokal. Pada bagian *verse* 1 ini vokal dari Ismail Marzuki menjadi melodi utama yang dimulai dari birama 4 sampai dengan birama ke 20. Instrumen accordion menjadi *filler* pada bagian *verse* 1 ini yang terdapat pada birama 8, 12, dan 16. Pada bagian *verse* ini chord yang digunakan antara lain: VI minor – II minor – IV – V7 – III | VI minor – II minor – IV – III – VI minor.



Gambar 8. Bagian *Verse 1* Lagu Selamat Hari Lebaran

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Bagian selanjutnya setelah *verse 1* adalah bagian *verse 2*. *Verse 2* pada lagu Selamat Hari Lebaran terdapat pada detik ke 00.20 sampai detik ke 00.28. Bagian *verse 2* ini disebut dengan bagian *pre-chorus*. Bagian *verse 2* terdapat pada birama 20 sampai dengan birama 28. Semua instrumen memainkan bagian *pre-chorus* ini dan pada bagian ini vokal dari Ismail Marzuki tetap menjadi melodi utama seperti pada bagian *verse 1*. Instrumen accordion menjadi *filler* pada bagian *verse 2* yang terdapat pada birama 21 sampai dengan 24. Pada birama 21 sampai dengan birama 24 ketukan pertama tepatnya pada detik 00:21 sampai detik ke 00:24 melodi accordion sama dengan melodi vokal dari Ismail Marzuki. Pada bagian *verse 2* ini chord yang digunakan antara lain: VI minor – V – IV – III – VI minor – IV – III – VI minor.

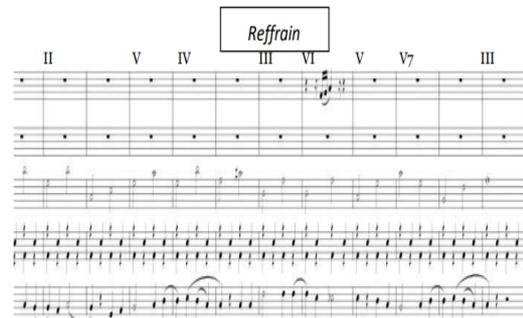


Gambar 9. Bagian *Verse 2* Lagu Selamat Hari Lebaran

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Bagian selanjutnya setelah *verse 2* adalah bagian *refrain*. Bagian *refrain* pada lagu Selamat Hari Lebaran terdapat pada detik ke 00.28 sampai detik ke 00.41. Bagian *refrain* terdapat pada birama 28 sampai dengan birama 40. Semua instrumen memainkan bagian *refrain* ini dan pada bagian *refrain* ini

vokal dari Ismail Marzuki tetap menjadi melodi utama. Instrumen accordion menjadi *filler* pada bagian *refrain* ini yang terdapat pada birama 36. Pada bagian *refrain* ini chord yang digunakan antara lain: II minor – V – IV – III – VI minor – V – V7 – III.



Gambar 10. Bagian *Refrain* Lagu Selamat Hari Lebaran

Sumber Dokumentasi Pribadi

Setelah bagian *refrain*, lagu ini dilanjutkan dengan mengulang bagian *verse 1*, *verse 2*, dan *refrain*. Setelah mengulang bagian *verse 1*, *verse 2*, dan *refrain* lagu ini dilanjutkan dengan bagian *interlude*.

Dalam lagu Selamat Hari Lebaran bagian *interlude* terdapat pada birama 80 sampai dengan birama 119 tepatnya detik 01.23 sampai 02.04. Bagian *interlude* ini dimainkan oleh instrumen accordion, bass, dan drum dan Melodi utama pada bagian *interlude* ini dipegang oleh instrumen accordion. Pada bagian *interlude* ini chord yang digunakan antara lain: VI minor – II minor – IV – V7 – III | VI minor – II minor – IV – III – VI minor | VI minor – V – IV – III – VI minor – IV – III – VI minor | II minor – V – IV – III – VI minor – V – V7 – III | VI minor – II minor – III – VI minor.

Bagian *coda* terdapat pada birama ke 157 sampai birama 160 tepatnya berada pada detik ke 02.41 sampai dengan 02.41. Bagian *coda* ini dimainkan oleh instrumen accordion, bass, dan drum. Instrumen accordion menjadi melodi utama pada bagian *coda* ini. Pada bagian

Gambar 12. Ritme Asli Lagu Selamat Hari Lebaran

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 13. Pengolahan Ritme pada Aransemen Aditya Susilo Sakti

Sumber: Dokumentasi Pribadi

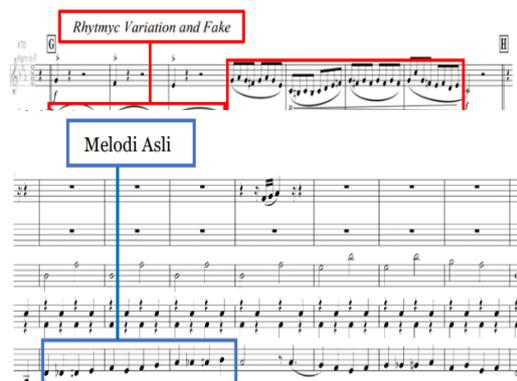
Ritme pada lagu asli Selamat Hari Lebaran karya Ismail Marzuki bagian *pre-chorus* tepatnya pada birama 20 sampai dengan birama 28 menggunakan notasi 1/4 (ditandai dengan kotak berwarna biru) dan pada aransemen Aditya Susilo Sakti terdapat pengembangan ritme berupa *rhythmic variation and fake* yang dikembangkan menjadi notasi 1/8 (ditandai dengan kotak berwarna merah).

2. Pengolahan Struktur Melodi

Pengolahan struktur melodi pada lagu Selamat Hari Lebaran berupa *melodic variation and fake*. Pada lagu asli Selamat Hari Lebaran aransemen Aditya Susilo Sakti terdapat pengolahan struktur melodi berupa *melodic variation and fake* yang terdapat pada birama 62 sampai dengan birama 64 tepatnya pada bagian *verse 1*.

Gambar 14. Melodi Asli Lagu Selamat Hari Lebaran

Sumber: Dokumentasi Pribadi



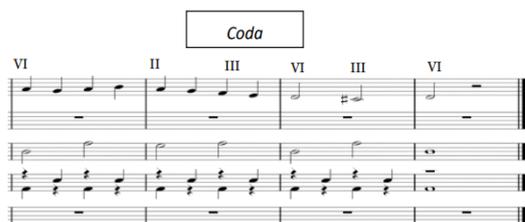
Gambar 15. Pengolahan Melodi pada Aransemen Aditya Susilo Sakti

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada lagu asli Selamat Hari Lebaran karya Ismail Marzuki melodi asli (ditandai dengan kotak berwarna biru) yang terdapat pada birama 9 sampai



coda ini chord yang digunakan antara lain: VI minor – II minor – III – VI minor – III – VI minor.



Gambar 11. Bagian Coda Lagu Selamat Hari Lebaran

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tinjauan Aransemen Lagu Selamat Hari Lebaran Aransemen Aditya Susilo Sakti

Pada aransemen lagu Selamat Hari Lebaran oleh Aditya Susilo Sakti terdapat beberapa pengolahan yang meliputi pengolahan struktur melodi, pengolahan struktur ritme, dan pengolahan struktur harmoni.

1. Pengolahan Struktur Ritme

Pengolahan struktur ritme pada lagu Selamat Hari Lebaran berupa *Rhythmic variation and fake*. Pada lagu asli Selamat Hari Lebaran aransemen Aditya Susilo Sakti terdapat pengembangan ritme berupa *rhythmic variation and fake* yang terdapat pada birama 70 sampai dengan birama 76 tepatnya pada bagian *verse 2*.



dengan birama 11 yang dinyanyikan Ismail Marzuki dengan nada la – fi – la – si – do – si – do – re- mi – ri – mi – fa. Pada aransemen Aditya Susilo Sakti nada asli tersebut telah dikembangkan pada birama 62 sampai dengan birama 64 (ditandai dengan kotak berwarna merah) yang dimainkan oleh instrumen trombone menjadi nada la – si – do – re – mi – la – mi – re – do -re – mi - la. Adanya perubahan melodi asli ini menandakan bahwa melodi asli telah dikembangkan menjadi *melodic variation and fake* pada aransemen Aditya Susilo Sakti.

3. Pengolahan Struktur Harmoni

Struktur harmoni pada lagu Selamat Hari Lebaran aransemen Aditya Susilo Sakti sebagian besar sama dengan struktur harmoni pada komposisi lagu asli Selamat Hari Lebaran karya Ismail Marzuki, tetapi terdapat perbedaan struktur harmoni pada bagian *introduksi*, *interlude*, dan *coda*.

Bagian *introduksi* pada komposisi asli lagu Selamat Hari Lebaran hanya dimainkan dengan melodi *accordion* saja, sedangkan pada lagu Selamat Hari Lebaran aransemen Aditya Susilo Sakti struktur harmoni yang digunakan antara lain: VI minor – IV – II minor – III – VI minor – IV – II minor – III – VI. Bagian *interlude* pada komposisi asli Selamat Hari Lebaran karya Ismail Marzuki struktur harmoni yang digunakan secara keseluruhan sama dengan struktur melodi pada bagian *verse 1*, *verse 2*, *refrain*, sedangkan pada aransemen Aditya Susilo Sakti struktur harmoni yang digunakan ada bagian *interlude* adalah VI minor. Bagian *coda* lagu Selamat Hari Lebaran karya Ismail Marzuki struktur harmoni yang digunakan antara lain: VI minor – II minor – III – VI minor – III – VI minor. Sedangkan, pada lagu Selamat Hari Lebaran aransemen Aditya Susilo Sakti struktur harmoni pada bagian *coda* antara lain: III mayor – I – IV – VI minor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan oleh peneliti, lagu Selamat Hari Lebaran merupakan lagu 3 bagian yang terdiri dari 6 frase dan 10 motif. Struktur lagu Selamat Hari Lebaran karya Ismail Marzuki meliputi bagian *introduksi*, *verse 1*, *verse 2*, *refrain*. Kemudian terdapat bagian *pengulangan*, setelah bagian *pengulangan* terpadat bagian *interlude*. Setelah bagian *interlude* lagu dilanjutkan dengan mengulang bagian *verse 1*, *verse 2*, dan *refrain*. Setelah bagian *pengulangan*, lagu ini ditutup dengan bagian *coda*.

Tinjauan aransemen oleh Aditya Susilo Sakti dalam hal ini ditinjau dari aransemen ritme, melodi, dan harmoni. Dari tinjauan struktur ritme, pada lagu Selamat Hari Lebaran aransemen Aditya Susilo Sakti terdapat pengolahan struktur ritme berupa *rhythmic variation and fake*, dimana nada 1/4 dalam komposisi aslinya diolah atau dikembangkan menjadi nada 1/8. Jika dilihat dari tinjauan struktur melodi, lagu Selamat Hari Lebaran aransemen Aditya Susilo Sakti terdapat pengolahan struktur melodi berupa *melodic variation and fake*, dimana pada komposisi aslinya nada yang digunakan antara lain: la – fi – la – si – do – si – do – re- mi – ri – mi – fa, dan pada aransemen Aditya Susilo Sakti diolah menjadi nada nada la – si – do – re – mi – la – mi – re – do -re – mi – la. Kemudian jika dilihat dari tinjauan harmoni, pada lagu Selamat Hari Lebaran mempunyai struktur harmoni yang sebagian besar sama dengan komposisi aslinya tetapi terdapat perbedaan struktur harmoni pada bagian *introduksi*, *interlude*, dan *coda*.

DAFTAR PUSTAKA

- Faturrozi, Muhammad Muchlis. *Aransemen Lagu Tahan Airku Karya Ibu Sud Oleh Joko Suprayitno (Tinjauan Variasi Melodi)*. Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2020.

- Anugerah, Fredy Y. *Aransemen Lagu "I Dont Wanna Miss A Thing" Oleh Grup Band Cafe Evening Melody di Surabaya (Tinjauan Bentuk Lagu dan Progres Akord)*. Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2017.
- Caturono, Yahya. *Analisis Variasi Melodi dan Struktur Lagu Pada Konserto Trumpet In Es Karya Joseph Haydn*. Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2019.
- Putra, Ditya Cahya. *Tinjauan Variasi Melodi dan Struktur Lagu "6 Variations On Folies d'Espagne Op.45" Karya Mauro Giuliani*. Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2018.
- Arlansyah, Ade Endy. *Analisis Bentuk dan Variasi Melodi Symphony No.9 In E Minor IV: Allegro Con Fuoco Karya Antonin Dvorak*. Repertoar Journal, 1(2), (2021): 226-245.
- Indyana, Luth. *Twinkle-Twinkle Variation 6 To 12 Karya WA Mozart dalam Tinjauan Variasi Melodi dan Teknik Permainan Instrumen Piano*. Repertoar Journal, 1(2), (2021): 333-346.
- Maulana, Fadil P. *Interpretasi Dan Teknik Permainan Saxophone Pada Lagu Aria Karya Eugene Bozza*. Repertoar Journal, 1(1), (2020): 126-138.
- Rokhman, Zainuddin A. *Permainan Saxophone Dalam Pertunjukan Musik Jazz Pada Komunitas Jes Udu Di Purwokerto*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Nainggolan, Rony A. *Teknik Penyajian Terhadap Lagu Body and Soul Karya Johnny Green Versi Coleman Hawkins*. Skripsi, Universitas HKBP Nommensen, 2020.
- Almanda, Hafi H. *Interpretasi Lagu "Segalariak" Karya Josu Elberdin Oleh Yosafat Rannu Leping Dalam Tinjauan Conducting*. Jurnal Repertoar, 1 (1), (2020).
- Habibah, Jessy M. *Interpretasi Lagu Bohemian Rhapsody Karya Freddie Mercury Aransemen Bayu Werdiyanto Dalam Tinjauan Conducting Oleh Bayu*. Repertoar Journal, 2(1), (2021): 1-12.
- Salsabilla, Salma F. *Interpretasi dan Bentuk Penyajian Lagu Habanera Dalam Opera Carmen Karya George Bizet Oleh Heny Janawati*. Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik, 3(2), (2020): 97-109.
- Sukohardi, Al. 1975. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Prier, Karl Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Harmoni*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Miller, Hugh M. 2017. *Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Thafa Media Yogyakarta.